

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM PADA SEKTOR PERTANIAN DI BEI PERIODE 2013-2017

THE EFFECT OF PROFITABILITY AND LEVERAGE ON STOCK RETURNS ON AGRICULTURAL SECTORS ON IDX 2013-2017 PERIOD

Oleh :

Milka M. Oroh¹
Paulina Van Rate²
Christoffel Kojo³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi

E-mail

¹Milkaoroh24@gmail.com

²paulinevanrate@gmail.com

³christoffelkojo@gmail.com

Abstrak: *Return Saham* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk menanamkan modalnya dengan segala resiko yang akan diambil berdasarkan nilai dari *return* saham tersebut. *Return* saham juga dapat disebut sebagai pendapatan saham dari perubahan nilai harga saham periode t dengan $t-1$. Semakin tinggi perubahan harga saham, maka semakin tinggi *return* saham yang dihasilkan. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham, namun pada penelitian ini, peneliti hanya mengambil dua variabel yaitu : *return on asset* (ROA) dan *debt to equity ratio* (DER). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ROA dan DER terhadap *return* saham baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh secara parsial maupun secara simultan. Sebaiknya perusahaan mempertimbangkan kembali keputusan kebijakan hutang dan lebih efektif dan efisien lagi dalam penggunaan asset dalam upaya mendapatkan laba.

Kata Kunci : *return on assets, debt to equity ratio dan return saham*

Abstract: *Stock Return* is one of the factors that motivates investors to invest their capital with all the risks to be taken based on the value of the stock return. *Stock returns* can also be referred to as stock income from changes in the value of the stock price period t with $t-1$. The higher the change in stock prices, the higher the stock returns generated. There are many factors that can affect stock returns, but in this study, researchers only took two variables: *return on assets* (ROA) and *debt to equity ratio* (DER). The purpose of this study was to determine the effect of ROA and DER on stock returns both partially and simultaneously. This study uses a type of quantitative research with multiple linear regression analysis. The results showed that *return on assets* and *debt to equity ratio* did not affect partially or simultaneously. Companies should reconsider debt policy decisions and be more effective and efficient in the use of assets in an effort to earn profits.

Keyword : *return on assets, debt to equity ratio and stock return*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar modal merupakan jembatan untuk mendistribusikan kesejahteraan kepada masyarakat khususnya kepada pemegang surat berharga perusahaan seperti saham, misalnya surat berharga akan menerima deviden dan *capital gain* atau *return*. Besarnya *return* tergantung perubahan harga saham dalam perdagangan saham. Harga saham dipengaruhi oleh banyak hal seperti informasi teknikal dan informasi fundamental. Informasi teknikal diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi politik, ekonomi dan faktor lainnya, sedangkan informasi fundamental diperoleh dari kondisi intern perusahaan seperti laporan keuangan. Informasi-informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar bagi investor untuk memprediksi *return*, resiko, jumlah, waktu, dan faktor lain yang berhubungan dengan aktivitas investasi dipasar modal.

Laporan keuangan memberikan sejumlah informasi berharga yang dapat digunakan oleh para manajer, investor, kreditor, konsumen, pemasok dan pembuat peraturan. Analisis yang cermat atas laporan-laporan sebuah perusahaan akan dapat menyoroati kekuatan dan kelemahannya. Selain itu analisis keuangan juga dapat digunakan untuk meramalkan bagaimana keputusan-keputusan strategis seperti penjualan sebuah divisi, perubahan kebijakan kredit atau persediaan, atau perluasan pabrik dapat juga memberikan pengaruh pada kinerja perusahaan.

Menurut Kasmir (2008 : 201) Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Menurut Sudana (2011 : 22) mengemukakan bahwa "Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak".

Menurut Sawir (2003) DER adalah rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Tujuan memaksimalkan nilai perusahaan dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang sehingga semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan akan diperoleh dimasa mendatang. Menurut Mehta (2012) DER mencerminkan proporsi besarnya total hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Hutang yang semakin besar menyebabkan beban perusahaan menjadi besar karena beban biaya hutang yang harus ditanggung.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh :

1. *Return On Assets* berpengaruh terhadap return saham pada sub sektor perkebunan di BEI tahun 2013-2017.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap return saham pada sub sektor perkebunan di BEI tahun 2013-2017.
3. *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* berpengaruh terhadap return saham pada sub sektor perkebunan di BEI tahun 2013-2017.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Menurut Sugiyarso dan Winarni (2005:118) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Dari definisi ini terlihat jelas bahwa sasaran yang akan dicari adalah laba perusahaan. Semakin baik ratio profitabilitas suatu perusahaan maka semakin baik pula keuntungan yang didapat perusahaan.

Return On Asset

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Return On Asset (ROA) merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Di samping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin rendah (kecil) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Modal

Modal (*Capital*) adalah dana yg digunakan untuk membiayai pengadaan asset dan operasional suatu perusahaan. Modal dapat dilihat di neraca sisi kanan: hutang, saham biasa, saham preferen dan laba ditahan. Menurut Munawir (2001 : 35). Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam pos

modal (modal saham), keuntungan atau laba yang ditahan atau kelebihan aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh utangnya.

Struktur Modal

Menurut Linata dan Sugiarto (2012 : 1-2) Struktur modal perusahaan merupakan bagian dari struktur keuangan perusahaan yang mengulas tentang cara perusahaan mendanai aktivasinya. Menurut Keown et.al (2000 : 542), struktur modal adalah paduan atau kombinasi sumber dana jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan. Menurut Mardiyanto (2009 : 258), struktur modal didefinisikan sebagai komposisi dan proposi utang jangka panjang dan ekuitas (saham preferen dan saham biasa) yang ditetapkan perusahaan. Keputusan struktur modal meliputi pemilihan sumber dana baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Leverage

Rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau modal, sehingga dengan rasio ini dapat diketahui posisi perusahaan dan kewajibannya yang bersifat tetap kepada pihak lain serta keseimbangan nilai aktiva tetap dengan modal yang ada. Menurut Kasmir (2008 : 151) rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasinya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang menggunakan hutang dan modal untuk mengukur besarnya rasio. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham.

Teori Pecking Order

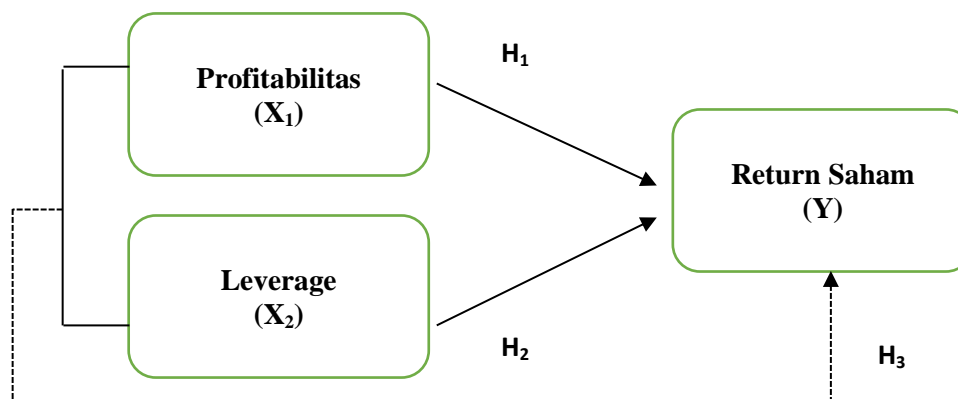
Menurut Myers dalam sandag (2015), Teori *Pecking Order* menyatakan bahwa "Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi justru tingkat hutangnya rendah, dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki sumber dana internal yang berlimpah".

Penelitian Terdahulu

Nafi'Inayati Zahro (2012) dengan judul penelitiannya pengaruh rasio profitabilitas terhadap return saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil penelitian menyatakan bahwa earnings per share, return on assets, dan return on equity memiliki pengaruh negatif terhadap return saham. Secara simultan menunjukkan bahwa earnings per share, return on assets, dan return on equity tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Muradoglu dan Sivaprasad (2007) dengan judul penelitiannya yaitu an empirical test on leverage and stock returns. Hasil penelitian menyatakan bahwa setiap variabel leverage dalam penelitian ini ternyata tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap return saham dengan semua resiko yang dikaitkan

Dalam penelitian Luh *et al* (2016) yang berjudul pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap *return* saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap return saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh positif dan signifikan dari profitabilitas dan *leverage* terhadap *return* saham. (2) ada pengaruh positif dan signifikan dari profitabilitas terhadap *return* saham (3) ada pengaruh negatif dan signifikan dari *leverage* terhadap *return* saham.

Kerangka Konseptual**Gambar 1. Kerangka Konseptual***Sumber : Kajian Teori 2018***Hipotesis Penelitian**

- H₁ : Diduga *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap return saham pada sub sektor perkebunan di BEI tahun 2013-2017.
- H₂ : Diduga *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap return saham pada sub sektor perkebunan di BEI tahun 2013-2017.
- H₃ : Diduga *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap return saham pada sub sektor perkebunan di BEI tahun 2013-2017.

METODE PENELITIAN**Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan analisis multiple-cross sectional, yang menurut Sugiyono (2013 : 13) yaitu penelitian yang mencari pola hubungan dan atau pengaruh dua variabel atau lebih.

Data yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, dimana data tersebut adalah data yang sudah tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan dari perusahaan-perusahaan sektor Pertanian dari tahun 2013-2017.

Tempat dan Waktu

Tempat penelitian yang diteliti penulis bertempat di Pusat Informasi dan Pasar Modal Bursa Efek Indonesia, Kantor Cabang Manado. Lama waktu penelitian ini yaitu 6 bulan sejak bulan Juli sampai Desember 2018.

Metode Pengumpulan Data

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli (objek) tidak melalui perantara. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya (Hasan, 2002 : 82).

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002 : 82). Data sekunder merupakan data yang tidak didapat secara langsung dari responden melainkan dari arsip atau data-data yang dimiliki oleh pihak instansi atau perusahaan terkait, studi pustaka, penelitian terdahulu, literatur, dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

Data yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, dimana data tersebut adalah data yang sudah tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan dari perusahaan-perusahaan sektor Pertanian dari tahun 2013-2017.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2010:115) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertanian yang bergerak dalam sub sektor perkebunan yang seluruhnya berjumlah 16 perusahaan tercatat.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan selama 5 tahun secara beruntun dan memiliki data harga saham serta memiliki saham aktif di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling yaitu teknik sampling dengan menggunakan pertimbangan dan batasan tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang relevan dengan tujuan penelitian dan representatif sesuai dengan kriteria yang tertentu (Supomo dan Indriantoro, 2002:115). Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 7 perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

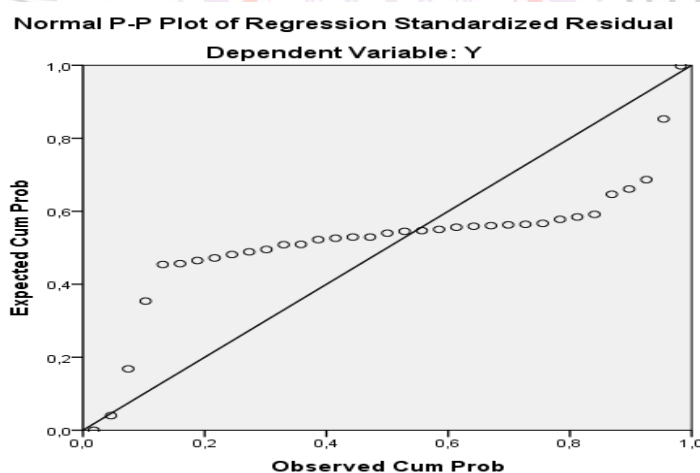
Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dokumentasi tiap tahun pada beberapa perusahaan *Consumer Goods* yang dipublikasikan oleh *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* dan dapat pula dilihat dalam *Indonesia Stock Exchange (IDX)* periode 2012 sampai dengan 2017 sehingga data dapat memudahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Hasil Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian statistik yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana sebaran sebuah data. Model regresi yang baik adalah model regresi yang menggunakan data yang terdistribusi normal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan gambar *scatter plot*. Untuk mengetahui apakah data yang digunakan terdistribusi dengan normal, maka sebaran titik-titik pada gambar *scatter plot* harus mengikuti arah garis diagonal.



Gambar 2. Uji Normalitas

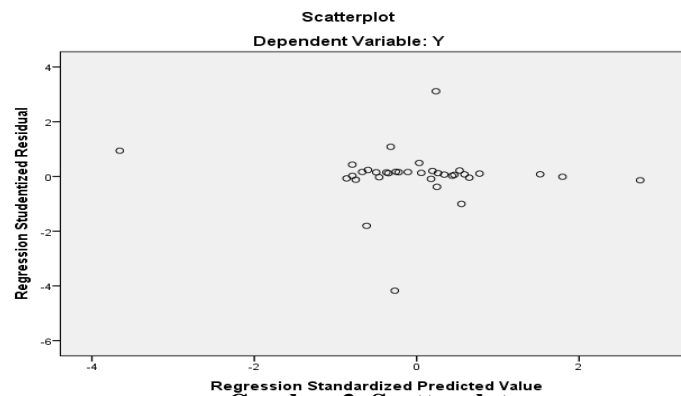
Sumber : Hasil Pengolahan Data 2018

Berdasarkan data Gambar 2 uji normalitas pada *Normal P-Plot of Regresiom Standardized Residual* diatas dapat dilihat bahwa titik-titik penyebaran mengikuti arah garis diagonal dimana sesuai dengan syarat untuk memenuhi Uji Normalitas telah tercapai. Berarti data yang digunakan layak digunakan untuk pengujian Regresi Linear Berganda.

Uji Heteroskedastisitas

Uji hesterokedastitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastitas dan jika berbeda disebut heteroskedastitas. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah varian dari residual tidak sama untuk semua pengamatan, yang menyebabkan estimator

menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Jika dari suatu pengamatan tersebut terdapat varian yang berbeda maka disebut heteroskedastisitas.



Gambar 3. Scatterplot
Sumber: Hasil pengolahan data 2018

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas korelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat diantara sesama variabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini.

Tabel 1. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a											
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Partial	Tolerance	VIF	
1 (Constant)	-492,239	693,848		-.709	,483						
ROA	,142	,426	,072	,333	,741	,025	,059	,065	,661	1,514	
DER	1,836	4,955	,080	,371	,713	,038	,065	,065	,661	1,514	

a. Dependent Variable : Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2018

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat pada output coefficients model, dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika nilai VIF < 10. Dari hasil perhitungan angka-angka diatas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi tersebut karena.

Uji Autokorelasi

Model regresi dikatakan tidak terdapat autokorelasi apabila nilai Durbin Watson (DB-test) berkisar DU sampai 4-DU.

Tabel 2. Uji Durbin – Watson**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	,070 ^a	,005	-,057	1878,536	,005	,079	2	32	,924	2,013

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2018

Dapat dilihat pada tabel 2 bahwa nilai durbin-watson (DW) yang didapatkan sebesar 2,013. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 3. Analisis Linear Berganda

Model	Regresi berganda
Variabel	B
(Constant)	-492,239
ROA	,142
DER	1,836

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2018

Berdasarkan tabel 3, Maka persamaan regresi adalah $Y = -492,239 + 0,142X_1 + 1,836X_2$ menggambarkan bahwa variabel bebas (independent) Return On Assets (X_1) dan Debt to Equity Ratio (X_2) dalam model regresi tersebut dapat dinyatakan jika satu variabel independen berubah sebesar 1 (satu) dan lainnya konstan, maka perubahan variabel terikat (dependent) Return Saham (Y) adalah sebesar koefisien (b) dari nilai variabel independen.

Konstanta (α) sebesar -492,239 memberikan pengertian bahwa, jika Return On Assets (X_1) dan Debt to Equity Ratio (X_2) secara serempak atau bersama-sama tidak memiliki perubahan atau sama dengan 0 (nol) maka besarnya return saham (Y) -492,239 satuan. Jika nilai b_1 yang merupakan koefisien regresi dari Return On Assets (X_1) 0,142 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y). Artinya jika variabel Return On Assets (X_1) bertambah 1 satuan, maka Return Saham (Y) juga mengalami kenaikan sebesar 0,142 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

Jika nilai b_2 yang merupakan koefisien dari Debt to Equity Ratio (X_2) 1,836 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y). Artinya jika variabel Earning Per Share (X_2) bertambah 1 satuan, maka Return Saham (Y) juga mengalami kenaikan sebesar 1,836 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

Pembahasan**Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Menurut Sartono (2001: 122) Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Return on assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA mampu

mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang.

Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis ditemukan bahwa variabel Return On Assets dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham pada Perusahaan-perusahaan Pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017.

Dengan kata lain juga rasio ROA ini menjelaskan bagaimana perusahaan mendapatkan keuntungan dari aset yang ada untuk memperoleh laba sehingga perusahaan mencapai tujuan yaitu untuk mensejahterakan para pemegang saham. Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Harwinda (2015) yang menyatakan bahwa rasio *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham

Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio utang jangka panjang dengan ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) untuk mengukur leverage. Helfert (1997: 9) dalam Michael (2005) menjelaskan bahwa rasio leverage yang biasa dinyatakan dengan rasio hutang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) adalah suatu upaya memperlihatkan proporsi relatif dari klaim pemberi pinjaman terhadap hak kepemilikan dan digunakan sebagai ukuran peranan hutang. Sutrisno (2001) menjelaskan bahwa semakin tinggi DER, maka komposisi hutang juga semakin tinggi, sehingga akan berakibat pada semakin tinggi resiko namun dapat juga meningkatkan return.

Debt to equity ratio (DER) adalah rasio hutang untuk mengukur tingkat pinjaman dari keuangan perusahaan dan dikalkulasi berdasarkan perbandingan jumlah total liabilitas dibanding dengan jumlah total ekuitas. Dengan kata lain DER digunakan untuk menindikasikan seberapa besar hutang sebuah perusahaan yang dipakai untuk menjalankan operasionalnya dibandingkan dengan total ekuitas yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil uji hipotesis ditemukan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham pada Perusahaan-perusahaan Pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017.

Dengan kata lain, besarnya hutang yang digunakan oleh perusahaan nantinya akan dipakai dalam menjalankan aktifitas operasional perusahaan dan ratio ini bertujuan untuk mengukur seberapa baik struktur investasi suatu perusahaan. Debt to Equity Ratio atau DER adalah rasio keuangan utama dan digunakan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Rasio ini juga merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya.

Rasio Debt to Equity ini merupakan rasio penting untuk diperhatikan pada saat memeriksa kesehatan keuangan perusahaan. Jika rasionya meningkat, ini artinya perusahaan dibiayai oleh kreditor (pemberi hutang) dan bukan dari sumber keuangannya sendiri yang mungkin merupakan trend yang cukup berbahaya. Pemberi pinjaman dan Investor biasanya memilih Debt to Equity Ratio yang rendah karena kepentingan mereka lebih terlindungi jika terjadi penurunan bisnis pada perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki Debt to Equity Ratio atau Rasio Hutang terhadap Ekuitas yang tinggi mungkin tidak dapat menarik tambahan modal dengan pinjaman dari pihak lain. Penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian dari Sutriani (2014) dimana hasil penelitiannya yaitu *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Pengaruh Profitabilitas dan Debt to Equity Ratio terhadap return saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis ditemukan bahwa variabel *return on asset* (ROA) dan *debt to equity ratio* (DER) dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan-perusahaan sektor pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

Dengan kata lain dapat dikatakan jika variabel-variabel diatas bertambah ataupun berkurang secara serempak, maka variabel return saham akan mengikuti arah pengaruh dari variabel-variabel independen tersebut sesuai dengan pengujian hipotesis

PENUTUP

Kesimpulan

1. Return On Asset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan-perusahaan Pertanian sub sektor Perkebunan yang terdaftar pada bursa efek indonesia periode tahun 2013-2017
2. Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan-perusahaan Pertanian sub sektor Perkebunan yang terdaftar pada bursa efek indonesia periode tahun 2013-2017
3. Return On Asset dan Debt to Equity Ratio secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan-perusahaan Pertanian sub sektor Perkebunan yang terdaftar pada bursa efek indonesia periode tahun 2013-2017

Saran

1. Bagi investor atau calon investor yang akan menanamkan investasinya agar dapat menganalisis laporan keuangan perusahaan sebelum menginvestasikannya.
2. Manajemen perusahaan dan para pemegang saham lebih baik mengkaji kembali tentang penggunaan aset yang ada demi mendapatkan profit. Sebab tingkat signifikansi dari penelitian ini menunjukkan data yang tidak signifikan.
3. Manajemen perusahaan sebaiknya mengkaji kembali tentang penggunaan dana dari pihak eksternal sebab dapat membebani posisi keuangan dalam hal ini pembayaran hutang jangka panjang.
4. Bagi perneliti selanjutnya di anjurkan untuk mengabil variabel yang berbeda dari yang diambil penulis. Dengan demikian, diharapkan akan memberikan hasil yang lebih berguna untuk perkembangan perekonomian di Indonesia,
5. terlebih khusus untuk perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan variabelnya lebih dari 3 variabel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id

Harwinda, Tommy. 2015. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah, Surakarta.* http://sipp.polinema.ac.id/sipp/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YjA1NWJlZGVkMGVhOTI5MzM0Zjc0MDI5OTIxZTYxYjExY2JlZDcyYg==.pdf. Diakses tanggal 30 Desember 2018

Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Bogor. <http://eprints.undip.ac.id/34006/10/1886> . Diakses 28 Desember 2018.

Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, Jakarta.

Keown Arthur J, Scott David F. Martin John D.Petty William J. 2000. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Terjemahan. Salemba Empat. Pierson Education Asia Pte. Ltd. Prentic Hall. Inc. <https://www.google.com/search?q=Keown+Arthur+J%2C+Scott+David+F.+Martin+John+D.Petty+William+J.+2000&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab> . Diakses 28 Desember 2018.

Linata dan Sugiyarto. 2012. "Pengaruh Independensi Akuntan Publik, Kualitas Audit, Ketepatan Waktu Pelaporan serta Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan LQ45 yang Terdaftar Pada BEI Periode 2007-2010". *Jurnal Akuntansi iBii* Vol. 1- No. 1: Februari 2012. <https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JA/article/view/10> . Diakses 28 Desember 2018 .

Luh, N. *et al.* (2016) .Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham, *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*. Vol.4. No.1. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJM/article/view/6740/4600>. Diakses 5 Januari 2019

- Mardiyanto. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan: Teori, Soal dan Jawaban*. Grasindo, Jakarta. <http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=189545> . Diakses 28 Desember 2018.
- Mehta, Anupam. 2012. *An Empirical Analysis of Determinants of Dividend Policy-Evidence from the UAE Companies. Global Review of Accounting and Finance*, Vol.3, No.1:18-31. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/57597/Reference.pdf?>. Diakses 30 Desember 2018
- Michael, Armstrong. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Elexmedia Komputindo. Jakarta
- Muradoglu, Y. G., & Sivaprasad, S. 2007. An Empirical Analysis of Capital Structure and Abnormal Returns. *Case Business School Research Paper* . <http://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/viewFile/6420/5838>. Diakses 5 januari 2019.
- Munawir. 2001. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta. <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2430/Daftar%20Pustaka.pdf?sequence=10> . Diakses 28 Desember 2018.
- Nafi'Inayati Zahro. 2012. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Staf Pengajar Fakultas Ekonomi UMK Volume 5 Nomor 1*. http://jbptunikompp-gdl-donarenita-38186-9-unikom_d-a.pdf. Diakses 5 Januari 2019
- Sandag. 2015. *Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have. Journal of Financial Economics*. 13, pp. 187-221. North-Holland. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jrbm/article/view/9538> - . Diakses 29 Desember 2018.
- Sartono. 2000. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Sawir. 2005. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- I Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga, Jakarta.
- Sugiyarso dan Winarni. 2005. *Dasar-dasar Akuntansi Perkantora*. Media PressIndo, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung. <http://eprints.ums.ac.id/26804/8/09> . Diakses 29 Desember 2018.
- _____. 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA, Bandung. <http://eprints.umpo.ac.id/3663/8/DAFTAR%20PUSTAKA> . Diakses 29 Desember 2018.
- Supomo dan Indriantoro, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Kedua, Penerbit BFEE UGM, Yogyakarta. <http://eprints.ums.ac.id/12203/3/8> . Diakses 29 Desember 2018.
- Sutriani. (2014). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Pada Saham LQ-45*. *Journal of Business and Banking*. Vol. 4, No. 1: 67-80. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/57597/Reference.pdf?>. Diakses 30 Desember 2018
- Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*.: EKONISIA, Yogyakarta.